

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN PM_{2,5}
TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN DRIYOREJO
TAHUN 2022**

Rara Aldavina¹, Khambali², Hadi Suryono³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan
Program Sarjana Terapan
Email : raraaldavina14@gmail.com

ABSTRAK

Polutan pencemar udara parameter *Particulate Matter* (PM_{2,5}) di Kecamatan Driyorejo melampaui standart berdasarkan PP RI No. 41 Tahun 1999 sebesar 0,0767 mg/m³. Kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat dan merugikan kualitas lingkungan. Tujuan penelitian ialah menganalisis besar risiko PM_{2,5} terhadap pedagang kaki lima di Kecamatan Driyorejo.

Metode ARKL (Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif secara *cross sectional* digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan *purposive sampling* sebesar 78 responden. Pengambilan sampel udara dilakukan sebanyak 3 titik di area padat industri dan transportasi di Kecamatan Driyorejo. Analisis data dalam penelitian ini secara analisis univariat dan analisis konsentrasi PM_{2,5} guna menghitung *intake* PM_{2,5} dan menetapkan karakterisasi risiko pada responden.

Hasil penelitian menjelaskan kadar pada ketiga lokasi masih memenuhi standart berdasarkan PP RI No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara adalah 0,065 mg/m³. Nilai terkecil, rata-rata, dan terbesar kadar PM_{2,5} dengan nilai *RfC* sebesar 0,018 mg/kg/hari digunakan untuk perhitungan ARKL. Besar risiko individu dan ketiga titik lokasi untuk kadar terbesar dan terkecil diperoleh *RQ*<1.

Kesimpulan penelitian ini besar risiko pajanan PM_{2,5} aman berdasarkan konsentrasi maksimum maupun minimum bagi pedagang kaki lima. Saran yang diberikan melakukan penyuluhan pada pedagang kaki lima serta menggunakan masker.

Kata Kunci : ARKL, *Particulate Matter* (PM_{2,5}), industri, transportasi.